

**DAMPAK PENGEMBANGAN LOKAWISATA DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
RINDING ALLO KECAMATAN RONGKONG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



1904010094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**DAMPAK PENGEMBANGAN LOKAWISATA DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
RINDING ALLO KECAMATAN RONGKONG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



SRI WAHYUNI

19 0401 0094

Pembimbing:

M. Ikhsan Purnama, S.E.,Sy., M.E

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 19 0401 0094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Oktober 2023

nyataan
METERAN
TEMPER
7E1AKX740599717
Sri Wahyuni
NIM. 10 0401 0094

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Pengembangan Lokawisata Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Sri Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0094, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 09 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rabi'ul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin, S.S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

جَمْعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur peneliti aturkan kepada Allah SWT., yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Dampak Keberadaan Waterpark Matua Kecamatan Alla Bagi Masyarakat Sekitar”. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, sahabat dan ummat muslim.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, walaupun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

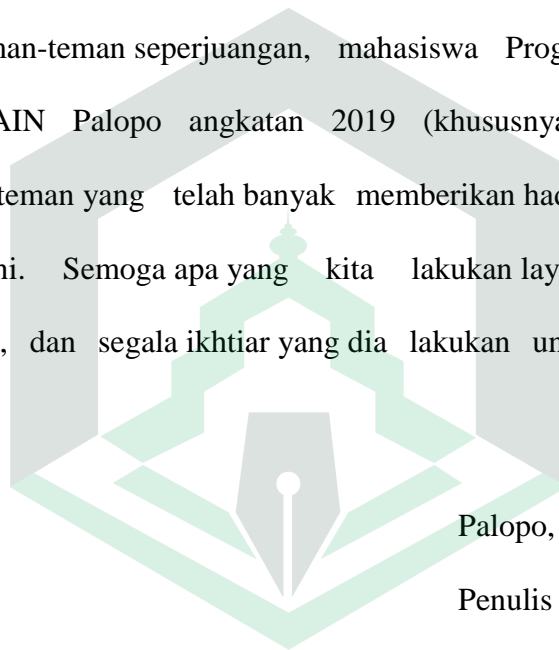
Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ali Mustapa (alm) dan Ibunda Sine yang telah berkorban mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta saudara-saudara penulis yang juga telah banyak memberi dorongan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak prof. Dr. Abbas Langadji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak H. Anwar

Abubakar. S,Ag., M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr Masruddin, M. Hum., selaku Wakil Rektor III.

2. Ibu Dr. Hj Anita Marwing, M. HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ibu Dr. Fasiha, SE, ME.I ., selaku Wakil Dekan I, Bapak Muzayyanah Jabani, ST, MM., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam IAIN Palopo.
3. Bapak Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E., selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah banyak memberikan arahan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
4. Bapak M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy, M.E, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Bapak Rahmat Pattabone, selaku kepala Desa Rinding Allo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan proses penelitian ini.
9. Kepada masyarakat yang telah meluangkan waktu dan bekerja sama dengan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan yaitu Windi, Nur Asisah, Silfa Harianti, yang terus menemani dan selalu memberikan *support* serta mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya angkatan EKS B) dan teman-teman yang telah banyak memberikan hadiah atau saran selama penulisan ini. Semoga apa yang kita lakukan layak disembah disisi AllahSWT, dan segala ikhtiar yang dia lakukan untuk mendukungnya, Aamiin.



Palopo,
Penulis

2023

Sri Wahyuni
Nim:19 0401 0094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAN SINGKATAN

1. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monotong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Ai	Adan i
اُوْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	adan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِيْ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِىْ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قَيْلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

a. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā" marbūtah ada dua, yaitu tā" marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah

[t].sedangkan *tā* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

b. Syadah (Tasydid)

Syaddaha atau tasydīd dalam tulisan Arab simbol tasydīd (ّ), dan terjemahan ini menggunakan pengulangan huruf (duakonsonan) yang menerima simbol syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : ,,Alī (bukan ,,Aliyy atau A”ly)

عَرَبِي : ,,Arabī (bukan A”rabiyy atau ,,Arabiy)

c. Kata Sandang

Narasi ditulis dalam bahasa Arab melalui huruf (alif lam ma'rifah). Dalam panduan terjemahan ini, artikel ini diterjemahkan seperti sebelumnya, al-, baik jika diikuti dengan huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Ceritanya tidak mengikuti nada surat berikutnya. Teks ditulis terpisah dari kata berikutnya dan digabungkan dengan garis vertikal (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (bukan *al-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

d. Hamzah

Aturan pengubahan huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah berada di awal kata, itu bukan tanda, karena dalam bahasa Arab berbentuk alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *an-nau'u*

شَيْءٌ :*syai''un*

أَمْرٌ :*umirtu*

2. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba''īnal-Nawāwī

RisālahfiRi''āyahal-Maslahah

a. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāllāh*

b. Huruf Kapital

Walaupun aksara Arab tidak mengenal huruf kapital (semua huruf kapital), dalam terjemahannya huruf huruf tersebut tunduk pada ketentuan mengenai penggunaan huruf capital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Misalnya, huruf capital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama diawal kalimat. Jika nama pribadi didahului dengan kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf pertama nama pribadi, bukan huruf pertama kata sandang. Jika berada di awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama nama acuan kata sebelumnya sandang al-, baik yang tertulis dua lam teks maupun dalam catatan acuan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (ayah dari) sebagai nama belakang kedua, maka dua nama terakhir harus dicantumkan sebagai nama keluarga di direktori atau daftar referensi.

Contoh:

Ab al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis sebagai: Ibn Rusyd, Ab al-Walid Muhammad (bukan: Rushd, Ab al-Walid Muhammad Ibn)

Nasr Hāmid Abū Zaïd, ditulis sebagai: Abū Zaïd, Nasr Hāmid (bukan, Zaïd Nasr Hāmid Abu

3. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	=	Subhanahu Wa Ta,,ala
SAW	=	Sallallahu,,Alaihi Wasallam
as	=	,,Alaihi Al-Salam
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l	=	Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	=	Wafat Tahun
QS .../...: 4	=	QS At-Tahrim/66: 6 atau QS Al-Isra/17: 7
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	12
1. Pengertian Dampak/Pengaruh	12
2. Pengertian Pengembangan	13
3. Pengertian Pendapatan	17
4. Pengertian Lokawisata/Pariwisata.....	22
5. Pengertian Masyarakat	29
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Infoman Kualitatif	35
D. Definisi Istilah	35
E. Sumber Data	36
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	40

H. Tehnik Analisi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Sejarah Singkat Desa Rinding Allo.....	42
B. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kuipan Ayat 1 QS Al-Mulk/67:15.....	23
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1 Peta Desa Rinding Allo	35
Gambar 4.1 Wisata Saunk Violet	44
Gambar 4.2 Wisata Rante Kasimpo	45
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Desa Rinding Allo.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa Rinding Allo	46
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rinding Allo	48
Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan.....	48
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan/Profesi	49
Tabel 4.5 Kontribusi Sektor Lokawisata bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat.	61
Tabel 4.6 Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha.....	68



ABSTRAK

Sri Wahyuni, (2023): *Dampak Pengembangan Lokawisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Ikhsan Purnama.

Skripsi ini membahas tentang dampak pengembangan lokawisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Rinding Allo kecamatan rongkong kabupaten luwu utara. Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk menganalisis Apakah dengan adanya pengembangan lokawisata di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang berada disekitar objek wisata tersebut. Untuk menganalisis apakah ada faktor yang mempengaruhi pengembangan lokawisata dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian berlangsung selama 1 bulan . Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penelitian dengan judul Dampak Pengembangan Lokawisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan, pertama mengenai Potensi ekonomi dengan mengoptimalkan daerah wisata dapat mampu meningkatkan potensi pendapatan daerah dan juga negara. Dengan adanya lokawisata ini diharapkan mampu mendatangkan dampak yang positif khususnya di sektor pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Kedua pertumbuhan usaha lokawisata di Desa Rinding Allo berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani yang panen setiap 6 bulan sekali kini membuka usaha seperti Agrowisata, menjual makanan, penun kain Rongkong, karyawan, dan kios yang dapat meningkatkan jumlah penghasilan yang diterima, sehingga secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketiga pendapatan masyarakat di Desa Rinding Allo dapat meningkat setelah adanya perkembangan lokawisata di kawasan Puncak Buntu Lemo, Saunk Violet, Padang Indah, Ampolo dan salurante/kampung Tenun Rongkong di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong cukup membaik.

Kata Kunci : Dampak Pengembangan, Lokawisata, Peningkatan Perekonomian, Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong.

ABSTRACT

Sri Wahyuni, (2023) : *The Impact of Lokatourism Development on Increasing the Income of the Community of Rinding Allo Village, Rongkong District, North Luwu Regency.* Sharia Economics Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by M. Ikhsan Purnama.

This thesis discusses the impact of tourism development on increasing the income of the people of Rinding Allo village, Rongkong sub-district, North Luwu district. This research aims to: To find out whether the development of tourist attractions in Rinding Allo Village, Rongkong District, has an impact on increasing the income of the people around the tourist attraction. To find out whether there are factors that influence the development of tourism in increasing community income in Rinding Allo Village, Rongkong District, North Luwu Regency.

The research lasted for 1 month. Data was obtained through observation, interviews and documentation. Next, the data obtained was analyzed using data reduction techniques, presentation and drawing conclusions. After conducting research entitled *The Impact of Lokatourism Development on Increasing Community Income in Rinding Allo Village, Rongkong District, North Luwu Regency.*

So the author can draw conclusions, first regarding the economic potential by optimizing tourist areas which can increase the potential income of the region and also the state. It is hoped that this tourist attraction will be able to have a positive impact, especially in the income and employment sectors. Second, the growth of tourism businesses in Rinding Allo Village has an impact on increasing people's income. People who previously worked as farmers who harvested crops every 6 months are now opening businesses such as agrotourism, selling food, Rongkong cloth weavers, employees, and kiosks which can increase the amount of income they receive. , so that it can significantly increase people's income. Thirdly, the income of the people in Rinding Allo Village can increase after the development of tourism in the Puncak Buntu Lemo, Saunk Violet, Padang Indah, Ampolo and Rongkong Weaving villages in Rinding Allo Village, Rongkong District has improved quite a bit.

Kata Kunci : Development Impact, Local Tourism, Economic Improvement, Rinding Allo Village, Rongkong Sub-district.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia saat ini sedang dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan pariwisata adalah dengan memperbagus infrastruktur, baik itu yang berhubungan dengan lokasi pariwisata itu sendiri maupun sarana prasarana untuk mencapai lokasi tersebut, seperti pembangunan bandara udara, stasiun kereta dan sarana akomodasi lainnya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan seperti yang disebutkan dalam Piagam Pariwisata Berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat didukung secara ekologi dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Artinya, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan khususnya dibidang ekonomi bagi masyarakat di sekitar daerah wisata, dengan mengadakan fasilitas, pengembangan pemanfaatan secara optimal dan pemeliharaan pariwisata secara berkelanjutan, optimal dan pemeliharaan pariwisata secara berkelanjutan.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Sedangkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

¹ Dini Yulianti “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap kesejahteraan Masyarakat*”. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2020). h 1

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.² Selanjutnya Ismayanti, memaparkan bahwa daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi. Dalam arti, daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.³

Dampak ekonomi lokawisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan kegiatan lokawisata, seperti usaha perhotelan, restoran dan penyelenggaraan paket wisata. Banyak kegiatan ekonomi lainnya yang berhubungan erat dengan lokawisata, seperti transportasi, telekomunikasi dan bisnis eceran. Oleh sebab itu pembangunan wisata dapat dilakukan di daerah yang pengaruh penciptaan lapangan kerjanya paling menguntungkan. Tetapi, bagaimana cara mengembangkan kelokawisataan di suatu daerah tertentu dengan melibatkan penduduk setempat sehingga mereka dapat ikut berperan dan menarik manfaat dari kegiatan itu.⁴

Menurut Swarbrooke, pengembangan lokawisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber lokawisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar lokawisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan lokawisata.⁵ Lokawisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam

² Anoname. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Pemerintah Republik Indonesia*, (2019).

³ Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta: PT.Grasindo, 2019),h. 23.

⁴ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*,(Yogyakarta: Andi,2019), h.36.

⁵Swarbrooke, “*Pengembangan Pariwisata Dan Peran Kelompok Kegiatan Program KKBPK*”. Artikel Ilmiah (2019).

wilayah Negara lain. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang di adakan oleh pemerintah atau masyarakat. Agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang pembangunan kelokawisataan yang menyatakan bahwa pembangunan kelokawisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kelokawisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata.⁶

Lokawisata adalah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan Negara. Tidak hanya itu, sektor lokawisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang, keberadaan sektor lokawisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata.⁷ Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969 di katakana dalam pasal 2, bahwa tujuan pengembangan kelokawisataan adalah:⁸

1. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, Perluasan kesempatan lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industry penunjang dan industry sampingan lainnya.
2. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan indonesia.

⁶Dewi Andriani (DKK) “*Perencanaan Pariwisata*”. Jurnal Karya Ilmiah, (2022).

⁷Endang Kurniawati “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2019). h 16

⁸ Pearl Loesye Wenas, dan Seska Meily Hermin Mengko “*Analisis Pengembangan Pariwisata Kota Manado Melalui Slogan (Manado Kota Cerdas)*. Jurnal Politeknik Negeri Manado Edisi 4 Volume 1 (2021).

3. Meningkatkan persaudaraan dan persahabatan nasional dan internasional.
4. Negara yang sadar akan pengembangan lokawisata.

Dengan mengembangkan dan melakukan pembangunan terhadap potensi alam yang dimiliki suatu daerah dapat dijadikan sebagai objek wisata. Lokawisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor lokawisata.⁹ Pada dasarnya lokawisata sangat mengandalkan sebuah kekhasan, keaslian alam, keunikan, dan budaya yang bertumbuh dalam masyarakat, hal tersebut merupakan kerangka dasar konsepsi kelokawisataan yang kemudian berkembang menjadi sukma lokawisata nasional.¹⁰

Masyarakat Tana Luwu boleh berbangga karena, salah satu Desa yang terletak Di Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara, yakni Desa Rinding Allo, masuk 75 Desa Wisata pada tahun 2023 ini, dan masih diseleksi menuju juara. Pengembangan Lokawisata di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara menawarkan berbagai macam wisata alam, Agrowisata, Rante Kasimpo/Kampung Tenun Rongkong serta wisata buatan yang diberi nama Saunk Violet. Eksotis desa ini memang penuh magnet. Karena sensasi Desa Rinding Allo bakal menjadi cerita indah bagi para pelancong dan pencinta travelling. Magnet lain Rinding Allo yang terletak 82,1 km dari ibu kota Kabupaten Luwu Utara, masamba ini adalah adanya wisata buatan yang

⁹Fatimatussakrah “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penjual Ikan Bakar Di Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram (2020). h 3

¹⁰Ni Putu Putri Pradnyasmitha Suberata “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tegenungan Di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*”. Skripsi Universitas Dhyana Pura Bandung (2019). h 2

menyajikan konten kreatif, ini dipadukan dengan wisata agro. Menawarkan reaksi bercocok tanam, mulai dari cara tanam hingga panen.

Kondisi perekonomian Desa Ridding Allo merupakan asset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk desa selain mayoritas penduduk sebagai petani. Desa Ridding Allo tumbuh usaha warung-warung, toko, wisata, peternakan, pertanian, dan lain sebagainya.

Kemampuan keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah, sementara itu pendapatan asli desa bantuan lainnya masih sangat kurang. Sarana prasarana desa yang merupakan akses menuju pusat kota sebagian sudah di aspal dan keadaannya masih kurang baik. Demikian pula dengan irigasi yang ada di Desa Ridding Allo masih dalam sistem tradisional sehingga fungsinya belum maksimal dengan baik.

Kelokawisataan dapat berpotensi untuk dikembangkan dengan melihat apa yang dicari oleh wisatawan. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dikembangkan secara sempurna.¹¹Mengacu pada asas konservasi, pemanfaatan lokawisata dikelola dengan memperhatikan kelestarian ekosistem. Menurut Sumiati, sektor lokawisata sendiri telah secara intensif direkomendasikan sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengimplementasikan lokawisata berkelanjutan, terutama pada kawasan konservasi.¹²

¹¹Ainun Putri Sakinah “*Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).h 2

¹²Sumiati “*Monitoring Pengusahaan Jasa Lingkungan, Kolaborasi Menuju Pengusahaan Lestari*”. Jurnal Karya Ilmiah, (2021).

Dari uraian di atas, dengan melihat potensi Desa Rinding Allo sebagai destinasi wisata yang sudah banyak dilirik oleh wisatawan baik daerah Luwu Utara maupun wisatawan dari luar daerah Kabupaten luwu utara. Banyak faktor yang menyebabkan ramainya wisatawan yang berkunjung ke Desa tersebut. Maka dengan adanya Lokawisata di Desa Rinding Allo tentu berdampak pada pendapatan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Rinding Allo.

Skripsi ini berjudul “Dampak Pengembangan Lokawisata dalam peningkatan pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana potensi ekonomi lokawisata di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana pertumbuhan usaha UMKM di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana pendapatan pengusaha UMKM Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui potensi ekonomi lokawisata di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

2. Untuk mengetahui pertumbuhan usaha UMKM di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui pendapatan pengusaha UMKM Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi serta dapat menambah pemahaman berupa informasi pengembangan lokawisata serta dampak lokawisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar Desa lokawisata.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan lokawisata dan apa saja hambatan serta solusi dalam pengembangan lokawisata.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya dan ditemukan pembahasan yang sama dengan judul yang dibahas namun terdapat beberapa hal yang telah membahas hal yang berhubungan dengan judul ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Selviati, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng”, dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat diketahui bahwa pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya pada dampak positif dan dampak negatif keadaan sosial ekonomi. Dampak positifnya yaitu pendidikan keluarga responden mengalami peningkatan, interaksi sosial antara masyarakat terjalin dengan baik, pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, dan pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan sosial dimana ada pengaruh budaya luar, pencemaran lingkungan dan kurangnya tingkat keamanan.¹³ Persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan

¹³Selviati “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”.Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).

penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti, dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transportasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha *laundry*, toko alat-alat *surfing*, toko cendera mata, toko kelontong, jasa sewa motor dan jasa sewa *guide*, pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.¹⁴ Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian.

¹⁴Dini Yulianti “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya, pengembangan pariwisata adalah meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata, pelestarian nilai budayadan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.¹⁵ Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya fokus pada pendapatan masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata tanpa menjelaskan hambatan-hambatan dan solusi dalam pengembangan pariwisata tersebut.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Kurniawati, dengan judul “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan objek wisata Pantai Walur dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Tetapi dalam

¹⁵ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho “*Analisi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Renbitan Lombok Tengah*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2019).

usaha bisnis islam belum menerapkan prinsip-prinsip etika dalam bisnis islam.¹⁶ Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk meneliti tentang dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan perspektif etika bisnis islam sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan perspektif apapun.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Silaturrofiqoh, dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi”. Berdasarkan hasil penelitiannya dengan adanya pengembangan Srambang Park membuat masyarakat memiliki peluang usaha dan peluang kerja yang berakibat pada meningkatnya jumlah pendapatan yang di peroleh masyarakat, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara cukup. Untuk tingkat pendidikan, pelaku usaha dapat menyekolahkan anak-anaknya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Dan untuk kondisi kesehatan masyarakat setelah adanya pengembangan srambang park, kondisi kesehatan mereka menjadi lebih baik, yang di sebabkan oleh tidak terikatnya jam kerja, serta tanpa adanya tekanan yang di peroleh oleh pihak

¹⁶Endang Kurniawati “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2019).

lain ketika melakukan usaha.¹⁷ Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar titik. Perbedaan ini yaitu lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Dampak/Pengaruh

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bentura, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹⁸ Dampak dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimism dari pada pesimisme.

b. Dampak Negatif

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk,

¹⁷Riska Silaturrofiqoh “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambangan Park Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021).

¹⁸Suharno Dan Retnoningsih, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Semarang: Widya, 2021),h.243.

meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positif.

Menurut Gorys Kerap, dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang kuat dan besar ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan kearah yang positif ataupun kearah yang negatif.¹⁹ Sedangkan menurut JE, Hosio dampak adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku.²⁰

2. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.²¹ Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan menciptakan atau perluasan

¹⁹Gorys, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan*, (Semarang, UNS, 2020).

²⁰Hosio, JE, *Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi*, <http://digilib.unila.ac.id/11476/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf> (Diakses pada tanggal 23 September 2023).

²¹Eren Dea Ajeng Inggil Santosa, Choirul Shaleh, Minto Hadi, "Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 1 (2021), h. 89.

pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan.²² Menurut Hasibuan dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.²³

Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.²⁴ Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.²⁵ Secara *Etimology*, pengembangan berasal dari kata pengembang yaitu memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.²⁶ Sedangkan menurut

²²Isa Wahyudi, "Konsep Pengembangan Pariwisata" (On-line), tersedia di: <http://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/>, (Diakses pada tanggal 24 September 2023).

²³Hasibuan, *Creative – Based Tourism Dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*, (Yogyakarta: Galangpress, 2021), h. 17.

²⁴Renaldi Mora Nata, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Subolga* (Studi Kasus Pantai Pandan), (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020).

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia, <http://eprints.umm.ac.id/35500/3/jiptumpp-gdl-mustiari-47266-3-babii.pdf>, (Diakses Pada Tanggal 24 September 2023).

²⁶KBBI, Pengertian Pembangan, <http://kbbi.web.id/kembang.html> (Diakses Pada Tanggal 24 September 2023).

KBBI memiliki arti suatu proses membuat sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna.²⁷

Secara *Terminology* pengembangan adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan dan keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik dengan melalui beberapa latihan dan pendidikan yang bagus.²⁸

Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Akan tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi, dengan cara mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Pengembangan daerah wisata hendaknya memperlihatkan tingkatnya budaya, sejarah dan ekonomi dari tujuan wisata.

Pengembangan pariwisata bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Basis pengembangan pariwisata adalah potensi sumber daya, keberagaman budaya, seni dan alam (potensi alam). Perkembangan pariwisata yang pesat ini didorong pula oleh terwujudnya

²⁷ W.J.S poesarwamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020),h.21.

²⁸Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2019),h.42.

peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang didukung kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi transportasi telah menyebabkan perjalanan menjadi semakin cepat dan murah terutama dengan berkembangnya penerbangan murah (*low cost carrier*). Informasi destinasi pun semakin mudah didapat melalui kemajuan teknologi informasi internet, demikian pula dengan pemesanan transportasi dan akomodasi secara online.²⁹

Menurut Spillance, yaitu perkembangan pariwisata yang sangat pesat dapat menimbulkan berbagai dampak. Secara umum dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pengembangan pariwisata meliputi;³⁰

- a. Memperluas lapangan kerja;
- b. Bertambahnya kesempatan kerja;
- c. Meningkatkan pendapatan;
- d. Terpeliharanya kebudayaan setempat;
- e. Dikenalnya kebudayaan setempat oleh wisatawan.

Sedangkan dampak negatif dari pariwisata tersebut akan menyebabkan;

- a. Terjadinya tekanan tambahan penduduk akibat pendatang baru dari luar daerah;
- b. Timbulnya komersialisasi;
- c. Berkembangnya pola hidup konsumtif;
- d. Terganggunya lingkungan;

²⁹ Burhan, *Komunikasi Pariwisata*, (Jakarta: Prenadamedia, 2021),h.23.

³⁰ Cory Cornelia, Ima Amaliah, Aan Julia, "Dampak Taman Wisata Perairan (TWP) terhadap Kegiatan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara". *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 2 No. 1 (2020), h. 46.

- e. Semakin terbatasnya lahan pertanian;
- f. Pencemaran budaya; dan
- g. Terdesaknya masyarakat setempat.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain.³¹

Menurut Poerwadarminto, dari persewaan pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:³²

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kanta prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular

³¹ I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa, "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 9 (September 2019), h. 184.

³² Poerwadarminto, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Tanggamus". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Semarang, 2019), h. 20.

dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut Winardi, pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.³³

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:³⁴

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya menandatangani uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, berternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian (usaha dan sebagainya) yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan

³³ Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan Ketujuh (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 130.

³⁴ Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2020), h. 80

diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa padaseluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.³⁵

b. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.³⁶

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³⁷

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa

³⁵ Rusdin, "Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari, Kendari 2020), h.42.

³⁶ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020), h.3.

³⁷ Soekartiwi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2021), h.132.

kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.³⁸

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.³⁹

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang

³⁸ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020),h.7.

³⁹ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020),h.9.

dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:⁴⁰

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁴¹

⁴⁰ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020),h.15.

⁴¹ Soekartiwi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2021),h.100.

4. Lokawisata/Pariwisata

a. Pengertian Lokawisata/Pariwisata

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.⁴²

Menurut Walker, pariwisata adalah jumlah total pengeluaran wisatawan dalam perbatasan suatu Negara atau subdivisi politik atau kawasan ekonomi yang berpusat pada transportasi dari Negara bagian atau bangsa yang berdekatan. Konsep ekonomi ini juga mempertimbangkan pengganda pendapatan ini pengeluaran wisatawan.⁴³

Selain membawa dampak positif bagi pelaku pariwisata, kegiatan ini juga dipercaya mampu memberikan dampak cukup besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat maupun daerah pariwisata.⁴⁴ Destinasi pariwisata perlu dikembangkan terutama bagi Negara yang sedang berkembang misalnya Indonesia terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh seperti: terbentuknya lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan rakyat disekitar

⁴²Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), h.22.

⁴³Walker, *Pariwisata Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.18.

⁴⁴Asnurul Novia Narendra “*Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial Oleh Wisatawan Dalam Memilih House Of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata*”. *Jurnal Pariwisata Pesona* (2019) . volume 4

destinasi wisata, meningkatkan nilai/citra satu daerah geografis, termasuk daerah yang miskin akan sumber daya ekonominya.⁴⁵

Menurut Nizar, pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menganalisis jumlah turis dan devisa pariwisata terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia pada tahun 2014, menunjukkan pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan pariwisata (devisa pariwisata dan jumlah turis) dan nilai tukar memiliki hubungan kausalitas timbal balik.⁴⁶ Selain berpengaruh pada pendapatan perekonomian masyarakat setempat Allah juga memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam seperti yang di jelaskan dalam (QS Al-Mulk 67:15):

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁴⁷

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Semua definisi yang dikemukakan

⁴⁵Sasa Novia Nanda “Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Jomlang Jati Desa Krondonan Kecamatan Gondang”. Jurnal IKIP PGRI.

⁴⁶Nizar, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Skripsi Universitas Airlangga Surabaya (2019).

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2020),h.44.

tentang pariwisata, meskipun berbeda dalam penekanan, selalu mengandung beberapa ciri pokok, yaitu:⁴⁸

- 1) Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya;
- 2) Adanya unsur tinggal sementara di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya; dan
- 3) Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan di tempat yang dituju.

Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan bagian yaitu:⁴⁹

- 1) Dampak terhadap penerimaan devisa
- 2) Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- 3) Dampak terhadap kesempatan kerja
- 4) Dampak terhadap harga-harga
- 5) Dampak terhadap distribusi memanfaatkan/keuntungan
- 6) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol
- 7) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
- 8) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik seseorang untuk berkunjung ke suatu daerah wisata yang menjadi sasaran wisata karena adanya daya tarik wisata serta usaha-

⁴⁸ I Gde Pitana, Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2020),h.47.

⁴⁹ Selviati “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).h 19.

usaha yang terkait dengan bidang pariwisata tersebut, serta keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan, yaitu memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata.

b. Jenis-jenis Lokawisata/Pariwisata

Seperti diketahui bahwa dalam berwisata selalu ada faktor pendorong dan penarik (*push and pull factors*) bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, dengan faktor pendorong yang umumnya bersifat sosial- psikologis atau merupakan *person specific motivation* dan penarik yang merupakan *destination specific attributes*. Hal tersebut mempunyai pengaruh untuk menentukan pada daerah tujuan wisata yang dikunjungi, Jenis-jenis pariwisata yang di kenal saat ini antara lain:⁵⁰

1) Wisata Budaya

Merupakan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang dengan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka.

2) Wisata Kesehatan

Hal ini dimaksudkan dengan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti

⁵⁰ Vanny Octaria, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Alfabeta,2019),h.52.

mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang memiliki iklim udara menyehatkan atau tempat yang memiliki fasilitas kesehatan lainnya.

3) Wisata Olahraga

Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam peserta olahraga disuatu tempat atau Negara seperti Asian Games, Olympiade, Thomas Cup, Uber Cup dan lain-lain. Bisa saja olah raga memancing, berburu, berenang.

4) Wisata Komersial

Jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran- pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

5) Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian. Misalnya, rombongan pelajar yang mengunjungi industritekstil.

6) Wisata Politif

Perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam peristiwa kegiatan politik. Misalnya, ulang tahun 17 Agustus

di Jakarta, Perayaan 10 Oktober di Moskow, Penobatan Ratu Inggris, Perayaan Kemerdekaan, Kongres atau konvensi politik yang disertai dengan darmawisata.

7) Wisata Konfensi

Perjalanan yang dilakukan untuk melakukan konvensi atau konferensi. Misalnya APEC, KTT nonBlok.

8) Wisata Sosial

Merupakan pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan seperti kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya.

9) Wisata Pertanian

Merupakan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka ragam warna dan suburnyapembibitan di tempat yang dikunjunginya.

10) Wisata Maritim

(Marina) atau Bahari Wisata yang dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, lebih-lebih danau, bengawan, teluk atau laut. Seperti memancing, berlayar, menyelam, berselancar, balapan mendayung dan lainnya.

11) Wisata Cagar Alam

Wisata ini biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, tanaman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya.

12) Wisata Buru

Wisata untuk buru, ditempat atau hutan yang telah ditetapkan pemerintah Negara yang bersangkutan sebagai daerah perburuan, seperti di Baluran, Jawa Timur untuk menembak babi hutan atau banteng.

13) Wisata Bulan Madu

Suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan- pasangan, pengantin baru, yang sedang berbulan madu dengan fasilitas- fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata karena motivasi yang menjadi latar belakang orang untuk berwisata. Maka seseorang akan memilih jenis wisata yang sesuai dengan motivasi mereka untuk melakukan perjalanan. Selain itu juga seseorang melakukan perjalanan karena di pengaruhi oleh faktor pendorong objek wisata, keindahan ataupun sesuatu yang menarik dari sebuah objek wisata.

5. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu

masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, di ikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaanya berlangsung terus-menerus, dengan suatu rasa identitas yang sama. Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, yang berasal dari kata lain "*socius*" yang berarti: teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syirk*" sama-sama menunjuk pada apa yang kita maksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama.⁵¹

Definisi lain, masyarakat menurut Koetjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu., dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kekempat ciri yaitu: (1) Interaksi antar warga-warganya, (2) adat-istiadat, (3) kontinuitas waktu, (4) rasa identitas kuat yang mengikat semua warga. Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page dalam Soekanto, "memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar

⁵¹Yusuf Al-Qardhawi "*konsepsi tentang masyarakat islam*". (Skripsi Universitas Islam Sunan 2020).h6

berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.⁵²

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat berfungsi sebagai Khalifah dimuka bumi. Masyarakat terbagi menjadi dua golongan utama, yakni penguasa atau pengeksploitasi. Kepribadian masyarakat terbentuk penggabungan individu-individu dan reaksi-reaksi budaya mereka. Menurut Karl Marx masyarakat adalah struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi. Menurut Emile Durkheim masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat adalah sebuah kelompok individu yang ada dalam suatu kehidupan dan memiliki interaksi dengan individu-individu lainnya. Dapat kita lihat misalnya ada; masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat indonesia, masyarakat dunia, masyarakat jawa, masyarakat islam, masyarakat pendidikan, masyarakat politik dan lain sebagainya. Semua jenis masyarakat tersebut pastilah terdiri dari unsur-unsur yang berbeda-beda tetapi mereka menyatu dalam suatu tantangan sebagai wujud dari kehendak bersama.⁵³ Ketentuan dalam pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah dicantumkan bahwa

⁵² Kresna “*Pengertian Masyarakat*” (skripsi dan tesis, 27 Juni 2021).

⁵³ S Armiyati “*peran masyarakat dan desa dalam ilmu sosiologi*”. (Skripsi, 2021).h.1

“setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Atas dasar pengaturan tersebut, maka warga negara untuk lingkungan yang mengalami kerugian akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup (pasal 91 UU PPLH).⁵⁴ Peran serta masyarakat atau yang juga dikenal dengan istilah partisipasi public adalah elem pentind dari pengambilan keputusan lingkungan yang baik dan sah secara demokratis. Peran serta masyarakat merupakan salah satu bentuk saluran yang diberikan kepada masyarakat sehingga mendorong masyarakat untuk secara aktif menuntut pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang baik. Saat ini, pengakuan terhadap proses peran serta masyarakat dapat dilihat pada setiap level kebijakan, baik secara internasional, regional, nasional dan lokal.⁵⁵

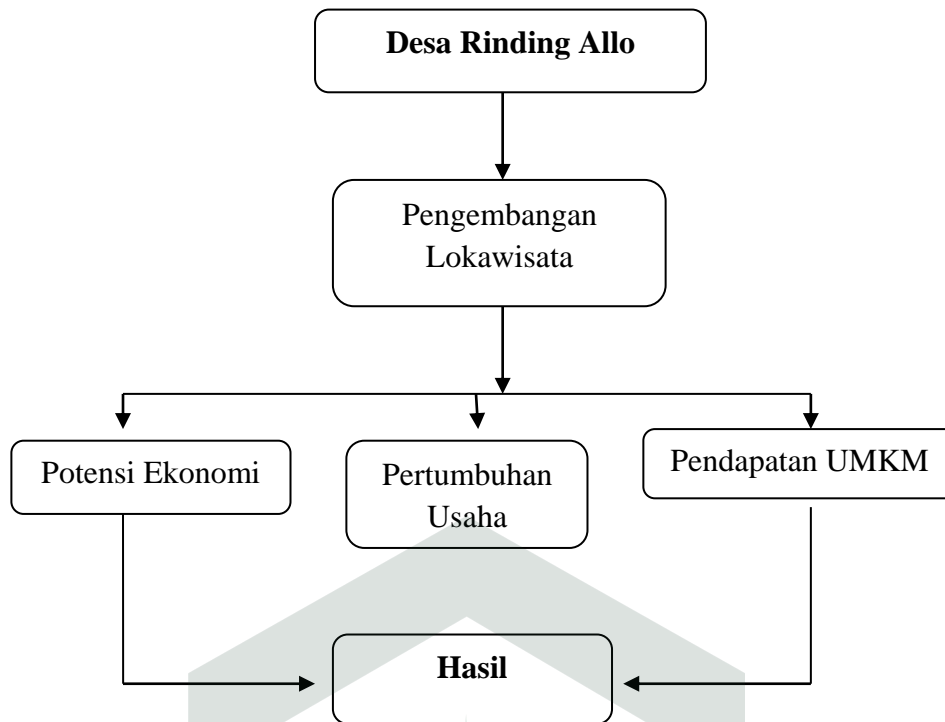
C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Di dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian.⁵⁶

⁵⁴Lalu Subardi “peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menurut undang-undang nomor 32 tahun 2009”. (Skripsi Universitas Mataram 1 Januari 2018).h.67

⁵⁵Faisol Rahman “peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup”. (artikel Universitas Gajah Mada 11 Januari 2022).

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 62.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir ini, dengan melihat potensi Alam di Kecamatan Rongkong yang merupakan salah satu daerah di Luwu Utara yang memiliki daya tarik karena keindahan alamnya. Dengan demikian, pengembangan lokawisata berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dan mencakup analisis mendalam tentang "Dampak Pengembangan Lokawisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong" dan ringkasan masalah yang dipertimbangkan dalam kaitannya dengan sifatnya. Penulis penelitian ini memakai metodologi studi kasus bersama dengan bentuk deskriptif kualitatif.

Ada beberapa jenis penelitian dalam pendekatan studi kasus. Dua (dua) kategori utama penelitian studi kasus adalah yang memakai kasus tunggal dan yang menggunakan banyak contoh. Bergantung pada total unit analisis yang dipakai, seperti pengkajian studi kasus tertanam, yang memakai beberapa unit analisis, vs penelitian studi kasus holistik, yang hanya memakai satu unit analisis. Karena terhubung dengan unit analitik yang telah ditetapkan, penelitian studi kasus juga dikenal sebagai penelitian tertanam. Agar kajian lebih berkonsentrasi pada sasaran dan tujuan,⁵⁷ diperlukan unit analisis itu sendiri. Unit analisis didirikan oleh penelitian teoritis.

⁵⁷ Yin, Robert K. *Qualitative Research from Start to Finish*. (The Guilford Press : New York. 2020).

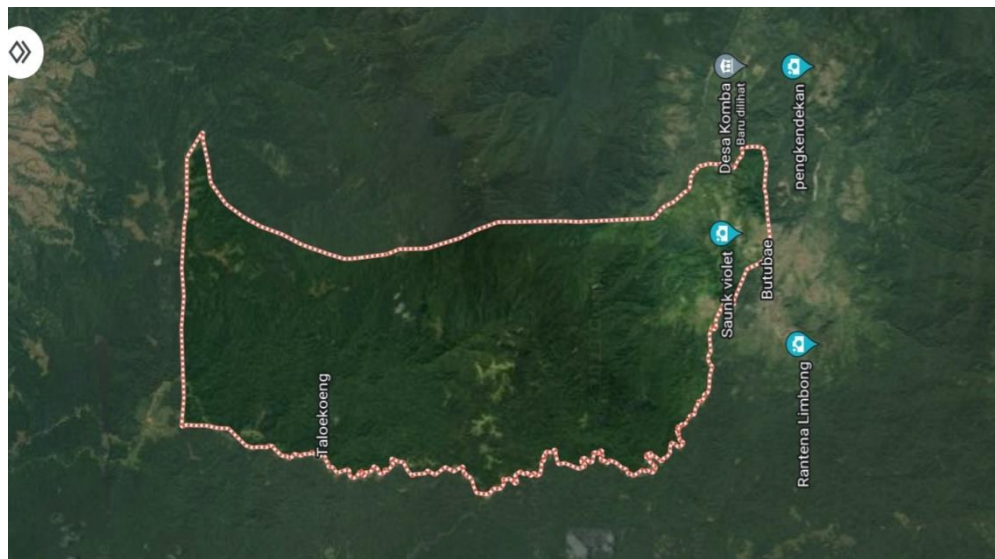
Sebaliknya, karena unit analisisnya termasuk ke dalam kasus itu sendiri, penelitian studi kasus holistik dilaksanakan dengan lebih fleksibel, fokus pada kasus yang dikaji dan tidak terikat padanya.

Peneliti percaya bahwa teknik penelitian studi kasus tertanam cocok untuk melihat ke dalam masalah yang disebutkan sebelumnya berdasarkan deskripsi studi kasus yang diberikan di atas. Peneliti memilih desain penelitian ini karena penelitian studi kasus berfokus pada beberapa atau banyak unit analisis kasus untuk menggambarkan kehidupan dan tindakan manusia secara umum di lokasi tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵⁸ Sehingga lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan waktu dilaksanakannya penelitian, dilakukan pada bulan Mei Tahun 2023.

⁵⁸Ifit Novita Sari, et. Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UNISMA PRESS, 2022), h.21.



Gambar 3.1

Peta Lokasi Desa Ridding Allo

C. Informan Kualitatif

Orang-orang yang secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam masyarakat di Desa Ridding Allo disebut informan penelitian, dan mereka diharapkan mampu mengkomunikasikan informasi tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Inilah orang-orang yang akan dibutuhkan penulis sebagai informan untuk penelitiannya tersebut yaitu:

1. Pelaku Usaha
2. Warga Sekitarnya.

D. Definisi Istilah

1. Dampak

Adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang kuat

dan besar ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan kearah yang positif ataupun kearah yang negatif.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan menciptakan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan.

3. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

4. Lokawisata/Pariwisata

Lokawisata adalah segala jenis wisata dan didukung dengan segala fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah.

E. Sumber data

Sumber data yang di gunakan terdiri dari dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak di ungkapkan, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari

sumber utamanya atau aslinya. Data tersebut diperoleh atau bersumber dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁵⁹

Data yang diperoleh secara langsung dari pihak terkait, dalam hal ini adalah data yang berasal dari Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara dan masyarakat sekitar.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku atau informasi melalui media perantara. Menurut Sangadji dan Sophia data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).⁶⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan penanggungjawab Agrowisata Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa data primer dan data sekunder diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data sekunder juga diharapkan dapat mempertegas teori dari kesenjangan praktek yang peneliti lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

⁵⁹ Ayu Agustina “*pengembangan sayuran organik sebagai destinasi Agrowisata dalam mendorong ekonomi kreatif*”. Skripsi IAIN (2020). h 37.

⁶⁰Sangadji dan Sophia, *Strategi Pengembangan Agrowisata Durian*”. Skripsi IAIN Purwokerto (2020). h 25

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sangadji dan Sophia, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responded yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Teknik ini untuk menganalisis dan mengamati kondisi yang sesungguhnya tentang dampak pengembangan lokawisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Ridding Allo. Melalui teknik observasi ini peneliti mengunjungi lokasi wisata tersebut, selanjutnya mengamati pelaksanaan seluruh kegiatan mulai dari mana pelaku usaha menjalankan dan menawarkan jualannya hingga masyarakat yang mendukung wisata tersebut.

2. Wawancara (interview)

Metode wawancara yaitu melakukan wawancara atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, pengumpulan data-data yang bersifat dokumen,

⁶¹ Sangadji dan Sophia “*Strategi Pengembangan Agrowisata Durian*”. Skripsi IAIN Purwokerto (2020). h 26

literature pada instansi terkait dan buku-buku yang mampu mendukung penelitian.⁶²

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dipergunakan guna mengumpulkan data-data yang bersifat data pendukung, seperti misalnya data tentang gambaran lokasi penelitian.

Menurut Andi Giofani Tanralili, mengemukakan bahwa anggapan yang sudah di pegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview (wawancara) atau kuisisioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling mengerti dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang di maksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun yang tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁶³

⁶²Andi Giofani Tanralili “*Konsep Pengembangan Agrowisata Pada Kawasan Agropolitan Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*”. Skripsi UIN Alauddin Makassar (2019). h 51

⁶³Andi Giofani Tanralili “*Konsep Pengembangan Agrowisata Pada Kawasan Agropolitan Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*”. Skripsi UIN Alauddin Makassar (2019). h 51

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berupa monument, artefak, foto, mikrofon, tape, disk, hardisk, fashdisk, dan sebagainya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengambil data yang ada dilapangan yaitu dengan cara merekam langsung informan yang di wawancarai.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri berfungsi sebagai instrument atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai human instrument yang tugasnya memilik topic kajian, memilih informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data dan membuat kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis berikut digunakan untuk mengolah dan melakukan analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan:⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data, maknanya yakni penulis meringkas, memilih poin-poin kunci, berkonsentrasi pada informasi yang krusial, mencari pola dan tema, serta mengeliminasi informasi yang tidak krusial atau tidak sesuai dengan topik atau masalah penelitian. Akibatnya, data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melaksanakan penghimpunan data lebih lanjut, jika diperlukan.

⁶⁴Nurjannah “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi melakukan pembelian jilbab secara online”. Skripsi IAIN PALOPO (2019). h 35

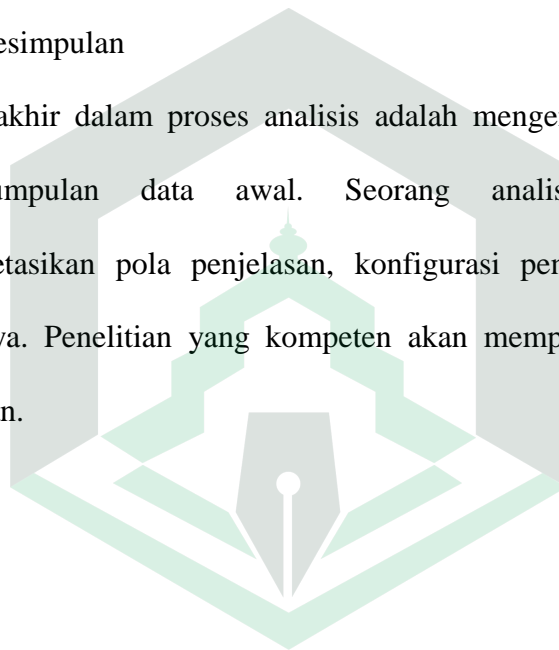
⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018), 34-35

2. Penyajian Data

Penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu memberi kemungkinan untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan adalah dalam bentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, data yang didapat dibuat dalam bentuk teks naratif, yang semuanya dibuat dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam menggabungkan yang tersusun dalam bentuk yang utuh dan mudah diakses.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah mengembangkan kesimpulan dari pengumpulan data awal. Seorang analis memulai dengan menginterpretasikan pola penjelasan, konfigurasi penyebab potensial, dan faktor lainnya. Penelitian yang kompeten akan memperlakukan kesimpulan dengan ringan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Desa Rinding Allo

Secara morfologi nama Rinding Allo terdiri dari dua suku kata yaitu *Rinding* yang berarti Dinding dan *Allo* Yang berarti Matahari. Secara harfiah kata Rinding Allo berarti “Dinding Matahari” yang bermakna desa tersebut diapit oleh dua gunung yang cahayanya selalu terhalang baik saat terbit maupun saat terbenam. Di Desa Tersebut terdiri dari 3 kampung yaitu Manganan, Kawalean, dan Salurante. Kampung yang paling tertua adalah manganan. Konon, orang-orang tua dulu hanya membuka lahan di Kawalean dan Salurante sebagai lahan perkebunan, namun seiring berjalannya waktu karena merasa cocok dengan lokasi tersebut akhirnya memutuskan untuk tinggal menetap di lokasi tersebut. Ketiga kampung ini tidak bisa dipisahkan karena orang-orang tua dulu di masing-masing kampung tersebut sama-sama berasal dari Manganan.

B. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Luas wilayah Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong sekitar 158,20 km², terbagi dalam 6 Dusun yakni Dusun Kawalean, Dusun Buntu Mala’bi, Dusun Manganan, Dusun Pamuntang, Dusun Mabusa dan Dusun Salurante. Rinding Allo adalah salah satu desa yang berada di wilayah pegunungan. Desa ini berjarak 60 km dari ibu kota Kabupaten Luwu Utara, Masamba, dengan jarak

tempuh 2-3 jam melalui perjalanan darat. Desa Rinding Allo dijuluki sebagai Desa Wisata karena Desa tersebut pernah menjadi lokasi pengambilan video Film Selimut Kabut Rongkong untuk mengangkat potensi desa lewat film yang tayang di bioskop-bioskop nasional pada tahun 2022.

Desa Rinding Allo adalah Desa yang terletak di Kecamatan Rongkong yang dijuluki Negeri Berselimut Kabut, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah yang terletak 127,0 km atau sekitar 3 jam 35 menit dari kota Palopo ini merupakan salah satu desa objek wisata alam yang mempunyai daya tarik luar biasa, baik bagi Masyarakat Luwu Utara, Sulawesi Selatan maupun pengunjung dari luar negeri. Karena keindahan alamnya, Masyarakat Desa tersebut membuka beberapa destinasi wisata baik berupa wisata pegunungan sampai wisata kain tenun Rongkong.

Wisata yang paling banyak diminati pengunjung saat ini adalah wisata Saunk Violet yang berada di Dusun Manganan dan Wisata Rante Kasimpo atau Kampung Tenun Rongkong di Dusun Salurante perlintasan menuju kecamatan seko yang rencananya wilayah kecamatan seko akan menjadi segitiga emas yang akan menghubungkan 3 provinsi yakni Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat. Wisata Saunk Violet adalah wisata milik pribadi dari Bapak Harwan Faisal dan Ibu Sumarni. Saunk yang berarti pondok dan Violet yang di ambil dari warna bunga Violet yaitu warna ungu, jadi makna dari Saunk Violet adalah Pondok Ungu.



Gambar 4.1 Wisata Saunk Violet

Sedangkan wisata Rante Kasimpo adalah wisata yang dikelola oleh pemuda salurante yang sadar akan wisata. Nama Rante Kasimpo sendiri di ambil dari nama kampung yaitu salurante dan Kasimpo adalah nama air terjun yang ada di salurante. Salurante juga di juluki sebagai kampung tenun karena salurante adalah satu-satunya kampung tempat menenun kain khas Rongkong yang ada di kecamatan Rongkong Kabupaten luwu utara.



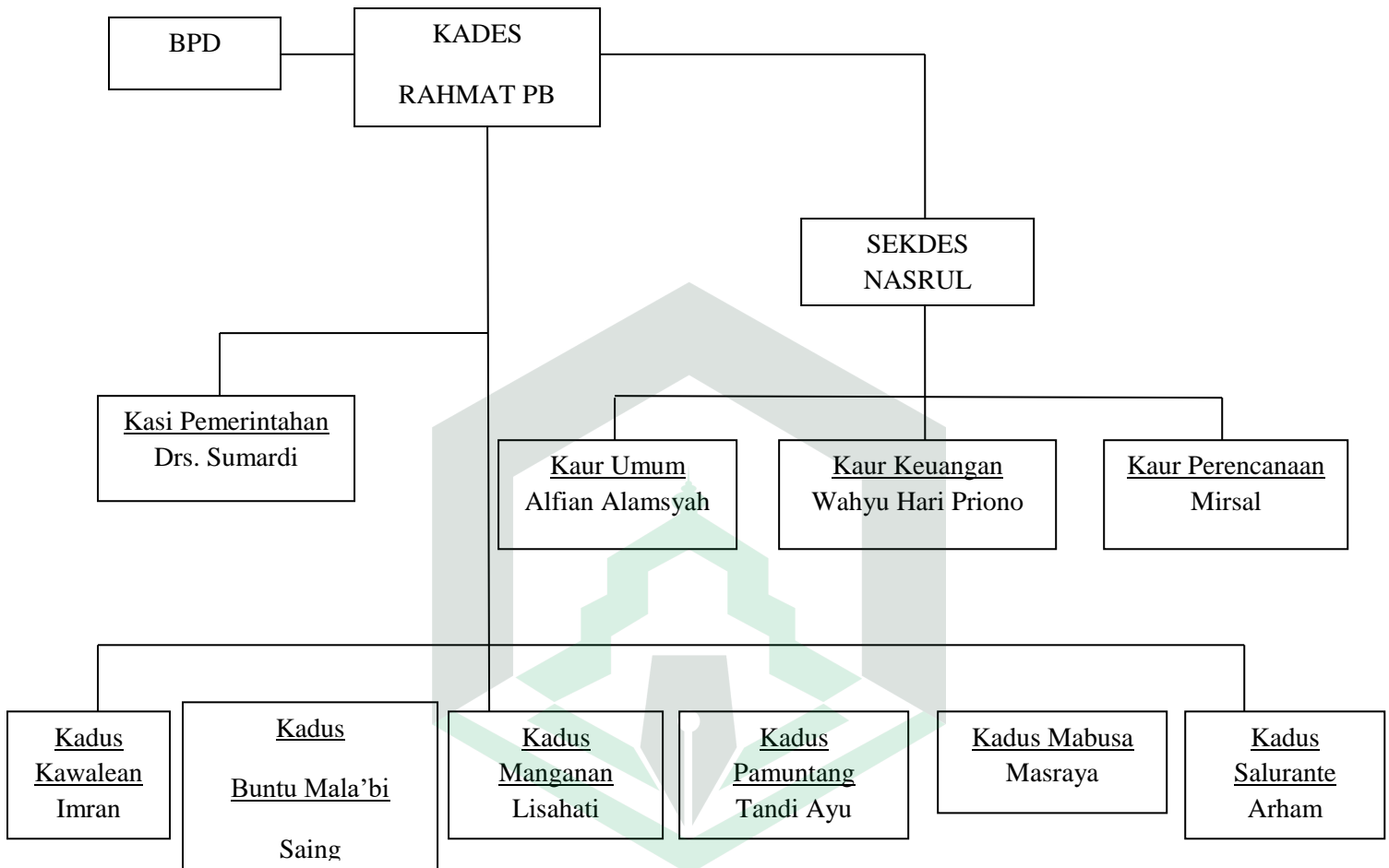
Gambar 4.2 Wisata Rante Kasimpo/Kampung Tenun

Desa Rinding Allo secara keseluruhan telah lolos kurasi masuk 75 besar ADWI 2023. Desa tersebut juga telah dikunjungi langsung Tim Juri dan Menteri Parekraf RI, Sandiaga Uno serta tim kreatif Kemenparekraf dan menilai secara langsung. Tim Juri tersebut telah mengunjungi Puncak Buntu Lemo, Saunk Violet, Padang Indah, Ampolo dan salurante/kampung Tenun Rongkong. Dari 4.573 desa yang dikurasi kemudian terpilih 500 besar, lalu mengerucut ke 300 besar dan akhirnya lolos masuk puncak ADWI 2023 75 besar dan menjadi satu-satunya dari wilayah Tana Luwu, Toraja dan Enrekang Tahun ini dan hanya 7 Desa se-Sulawesi Selatan.

Wisata-wisata di Desa tersebut memiliki gunung-gunung yang sangat kaya dengan pemandangan sawah-sawah dan pohon pinus. Berbagai jenis tanaman tropis yang indah, tumbuh dan berkembang di Desa yang dingin ini. Selain itu, wisata di desa tersebutpun menghasilkan buah-buahan dan sayuran khas yang tumbuh di lereng gunung Tabuan dan gunung Pa'rammean. Suhu di Desa ini mulai dari 11⁰C sampai 29⁰ C dan ketika musim hujan, berhati-hati saat sedang berkendara karena, kota ini sering berkabut dan jarak pandangnya sekitar 100 meter saja, selain itu sering terjadi tanah longsor.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Perangkat Desa Rinding Allo

JABATAN	NAMA
Kepala Desa	Rahmat PB
Sekretaris Desa	Nasrul
Kaur Umum	Alfian Alamsyah
Kasi Pemerintahan	Drs. Sumardi
Kasi Pembangunan	Mirsal
Kaur Keuangan	Wahyu Hari Priono
Kadus Buntu Mala'bi	Saing
Kadus Kawalean	Imran
Kadus Manganan	Lishati
Kadus Pamuntang	Tandi Ayu
Kadus Salurante	Arham



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Desa Rinding Allo

1. Visi Misi Desa Rinding Allo

- a. Visi: Rinding Allo yang mandiri, berdaulat, dan bermartabat.
- b. Misi: 1) Mewujudkan lembaga desa Rinding Allo yang kualitatif dengan mengedepankan profesionalisme kerja dan saling menghargai antar lembaga.

2) Mengedepankan asas musyawarah dalam pengambilan keputusan. 3) Meningkatkan pelayanan publik dengan mengoptimalkan tugas dan fungsi pokok pemerintah desa Rinding Allo. 4) Menata, mengembangkan, mengelolah dan memanfaatkan ekowisata serta pertanian desa Rinding Allo Melalui badan usaha milik desa (BUMDES). 5) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat desa Rinding Allo yang mandiri, aman dan religius. 6) Meningkatkan pelayanan kesehatan desa dengan pencegahan penyebaran virus corona.

2. Karakteristik Jumlah Penduduk Desa Ridding Allo

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Rinding Allo

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki-laki	459 jiwa
Perempuan	417 jiwa

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Berdasarkan Pendidikan

No	Nama	SMP	SMA	S1
1.	Laki-laki	153	255	51
2.	Perempuan	120	155	142

4. Karakteristik Pekerjaan/Profesi Penduduk Desa Ridding Allo

Tabel 4.4
Pekerjaan/Profesi

Profesi	Jumlah
Petani	291
Buruh Tani	1
Pegawai Negeri Sipil	19
Pengrajin	1
Pedagang Barang Kelontong	1
Bidan Swasta	2
Guru Swasta	6
Pedagang Keliling	1
Tukang Kayu	1
Pembantu Rumah Tangga	3
Karyawan Perusahaan Swasta	7
Wiraswasta	11
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	6
Belum Bekerja	98
Ibu Rumah Tangga	105
Purnawirawan/Pensiunan	1
Perngkat Desa	1
Buruh Harian Lepas	6
Karyawan Honoror	9

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menggambarkan bahwa Desa Rinding Allo adalah desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, ada yang bekerja sebagai pegawai maupun karyawan swasta. Sebagian penduduk berprofesi sebagai wiraswasta dan yang lainnya adapula yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

C. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola di kawasan wisata Desa Rinding Allo, bahwa selama ini terjalin regulasi yang baik antara pihak pengelola wisata dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kecamatan Rongkong. Dengan tujuan yaitu dinas terkait membantu mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaen Luwu Utara melalui website resminya, majalah pamphlet dan pameran saat event besar yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Pengelola wisata Desa Rinding Allo menarik wisatawan untuk berkunjung melakukan promosi, dengan memanfaatkan berbagai media, baik media internet, elektronik dan bahkan bioskop-bioskop yang ada di Indonesia khususnya Provinsi Sulawesi Selatan, selain media tersebut pihak wisata juga melakukan kerja sama dengan majalah spektroem dan radar luwu utara dengan tujuan untuk mempromosikan wisata Desa Rinding Allo sehingga segera menjadi tempat wisata dengan level nasional.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dengan adanya pengembangan lokawisata di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang berada disekitar objek wisata tersebut, serta untuk mengetahui apakah ada faktor pendukung dan penghambat dampak pengembangan lokawisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Ridding Allo, Kecamatan Rongkong, Luwu Utara.

1. Masyarakat Yang Memiliki Usaha Wisata

Dari data penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan pada tanggal 5 Juni 2023. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pelaku usaha wisata Desa Rinding Allo:

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan pak Supriatna pelaku usaha agrowisata Buntu Lemo Desa Rinding Allo:

“Saya PNS yang sudah pensiun dari tahun 2021. dan menerima gaji sebesar Rp3.790.700/bulannya, pada tahun 2021 saya membuka lahan kebun yang hasil tanaman cukup menguntungkan, karena hasil tanaman saya berhasil dan lokasi kebun tersebut memiliki view yang menarik dan cocok di jadikan wisata, akhirnya saya bersama istri saya memutuskan untuk membuka Agrowisata yang diberi nama Agrowisata Buntu Lemo tidak hanya itu, untuk memudahkan para pengunjung update disosial media saya memasang jaringan Wifi di lokasi agowisata, dari hasil usaha agrowisata ini, penghasilan saya bisa mencapai hingga Rp. 8.000.000/bulan di luar dari gaji pensiun yang saya terima perbulannya. Saya sangat bersyukur karena dari hasil agrowisata ini saya bisa menambah penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan anak saya yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi”.⁶⁶

Hal ini sejalan dari hasil wawancara Pak Harwan Faisal yang merupakan pemilik wisata Saunk Violet mengemukakan bahwa:

“Awalnya saya hanya pedagang sayur/ikan keliling yang berjualan di sekitar Kecamatan Rongkong, usaha tersebut saya mulai usaha sejak tahun 2020 dengan keuntungan tidak terlalu besar atau sekitar Rp 1.000.000/bulannya untuk mencukupi kebutuhan hidup, namun semenjak saya membuka wisata baru yaitu wisata Saunk Violet pada tahun 2022, saya ganti profesi jadi pemilik wisata Saunk Violet ownernya yaitu adik saya yang ada di Makassar. Keuntungan yang saya peroleh dari hasil wisata ini dapat saya gunakan untuk membiayai pendidikan anak-anak saya, membiayai keperluan kesehatan, dan keperluan rumah tangga serta kebutuhan keluarga yang lainnya.”⁶⁷

⁶⁶ Pak Supriatna, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 19 Juni 2023

⁶⁷ Pak Harwan Faisal, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 5 Juni 2023.

Adanya pengembangan pariwisata disini dapat memberikan wadah bagi masyarakat pengangguran untuk berkesempatan kerja di daerah pengembangan pariwisata ini, serta tidak adanya kriteria tertentu untuk bekerja di penginapan tersebut sehingga masyarakat dapat dengan mudah melamar kerja di penginapan tersebut.

2. Masyarakat Yang Memiliki Usaha (Warung/Toko)

Hal ini sejalan dari hasil wawancara Ibu Erni seorang yang memiliki usaha di wisata desa Rinding Allo yang mengemukakan bahwa:

“Pekerjaan saya hanya seorang ibu rumah tangga dan suami saya hanya bekerja sebagai petani dan pekebun, dan hasil tanaman kami hanya cukup untuk di konsumsi oleh keluarga dan hasilnya pun tidak menentu seberapa banyaknya. Dengan adanya wisata Tenun Rongkong dapat membuka peluang usaha bagi Masyarakat Desa Rinding Allo khususnya kepada saya yang membuka kios kecil-kecilan yang menyediakan beberapa menu minuman seperti sarabba, kopi, susu, teh hangat dll untuk memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 700.000/bulannya selain itu, biaya untuk keperluan pendidikan anak-anak saya menjadi lebih mudah, serta untuk kebutuhan kesehatan juga terjamin karena sudah memiliki pendapatan yang mencukupi”.⁶⁸

Selanjutnya yang dikemukakan oleh Bapak Harwan Faisal selaku pemilik usaha di Desa Ridding Allo yaitu:

“Daerah pengembangan pariwisata yang ramai dikunjungi wisatawan inilah yang menjadikan alasan saya untuk membuka usaha toko souvenir ini, awalnya saya bekerja sendiri tetapi setelah itu saya memerlukan tenaga kerja untuk membantu usaha saya ini berjalan dan sekarang masyarakat yang bekerja disini sekitar tiga orang. Juga kriteria pekerja yang saya pilih pun tidak memiliki persyaratan yang khusus atau tertentu, hanya saja para pekerja memiliki sifat ramah tamah kepada tamu yang datang membeli, sopan santun, giat dalam bekerja, serta mampu mengetahui harga- harga yang dijual ditoko ini. Dengan adanya pengembangan pariwisata disini, dapat memberikan lahan yang baik bagi masyarakat sekitar dengan membuka usaha dagang seperti souvenir, rumah makan, toko kelontong dan

⁶⁸ Ibu Erni, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 5 Juni 2023.

lain-lain, sehingga banyak peluang kesempatan kerja yang didapatkan masyarakatserta menekan angka pengangguran di daerah sini”.⁶⁹

Pengembangan wisata Desa Rinding Allo memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar seperti meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat jika dikelola dengan baik, karena pengembangan wisata akan membuka dan memperluas lapangan usaha dan kerja masyarakat. dengan adanya pengembangan pariwisata peluang kerja bagi masyarakat yang pengangguran terlebih lagi syarat untuk menjadi pekerja di toko tersebut tidaklah sulit.

Adapun pernyataan dari Ibu Hadawiah yang memiliki usaha di wisata desa Rinding Allo yang mengemukakan bahwa:

“Saya bekerja sebagai seorang guru Honorer dengan penghasilan sebulan kurang lebih Rp 500.000 di mulai tahun 2018, kemudian saya membuka usaha dengan menjual beberapa menu makanan, dengan omset yang diperoleh bisa mencapai 1.500.000/ bulan, alasan saya memilih usaha ini karena terkadang para wisatawan lapar sebelum sampai di tempat wisata, dengan begitu peluang usaha di bidang ini lumayan tinggi, dengan pendapatan yang bertambah maka dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lain. Dengan adanya usaha ini saya dapat menyimpan hasil pendapatan untuk biaya pendidikan anak-anak saya di masa yang akan datang”.⁷⁰

Adanya tempat-tempat wisata juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengeluaran atau pembelanjaan para pengunjung akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat setempat. Masyarakat setempat banyak memanfaatkan tempat-tempat wisata sebagai ladang untuk mencari nafkah.

Adapun pernyataan yang sama dari Ibu Hadawiah selaku perajin kain tenun di Desa Rinding Allo yang mengemukakan bahwa:

⁶⁹ Harwan Faisal, Pemilik Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 19 Juni 2023

⁷⁰Ibu Hadawiah, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 8 Juni 2023.

“pekerjaan saya merupakan seorang ibu rumah tangga yang penghasilannya dari hasil bertani saya dengan suami itupun pendapatannya tidak menentu setiap bulannya, kebetulan saya juga mempunyai kemampuan untuk menenun kain rongkong, setelah diresmikannya Wisata Tenun Rongkong, saya mulai bekerja sebagai penenun kain Rongkong karena banyak yang menyukainya dan tertarik untuk membelinya dan penghasilan saya di sini Alhamdulillah lumayan dan sangat membantu perekonomian keluarga, saya menjual hasil tenunan saya sebesar Rp 300.000/ meter dan penghasilan yang saya dapat tergantung banyak sedikitnya wisatawan yang membeli kain tenunan tersebut”.⁷¹

3. Masyarakat Yang Memiliki Usaha Home Stay

Selanjutnya yang dikemukakan oleh Ibu Rosna selaku salah satu masyarakat di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong:

“Pengembangan lokawisata ini memberikan dampak yang baik karena dengan adanya pengembangan ini dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Masyarakat yang pengangguran juga dapat memanfaatkan keberadaan pengembangan lokawisata ini contohnya seperti dengan bekerja di sebuah usaha penginapan, toko souvenir, membuka usaha makanan dan lain-lain”.⁷²

Hal ini sejalan dari hasil wawancara Ibu Umi masyarakat desa Rinding Allo yang mengemukakan bahwa:

“Sebelumnya hanya seorang ibu rumah tangga dan suami saya bekerja sebagai petani setelah adanya pengembangan wisata Tenun Rongkong saya tertarik untuk membuka usaha home stay disekitar Wisata Tenun Rongkong, dengan harapan dapat memperoleh tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Dampak dari pengembangan pariwisata begitu terasa bagi masyarakat sekitar, karena penghasilan yang diterima masyarakat yang memiliki usaha juga akan bertambah, seperti usaha saya ini, saya bisa memperoleh keuntungan sebesar Rp 1.000.000 perbulannya sehingga dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak-anak saya yang masih tingkat SMP dan SD”.⁷³

⁷¹Ibu Nilam, Warga Desa Rinding All, Wawancara, Pada 11 Juni 2023

⁷² Ibu Rosna, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 19 Juni 2023

⁷³ Ibu Umi, Warga Desa Rinding Allo, Wawancara, Pada 11 Juni 2023

Pengembangan wisata Desa Rinding Allo memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar seperti meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat jika dikelola dengan baik, karena pengembangan wisata akan membuka dan memperluas lapangan usaha dan kerja masyarakat. Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat berasal dari hasil belanja serta jasa tempat tinggal untuk wisatawan yang berkunjung. Selain itu, pengembangan sektor wisata juga mempengaruhi di sektor pembangunan, dengan begitu pengembangan pariwisata akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan di sektor pembangunan lainnya.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala Desa Rinding Allo Pak Rahmat Pattabone mengatakan bahwa:

“saya selaku pemerintah desa sangat bersyukur karena dilahirkan dan menjadi pemimpin di desa yang indah ini, dan saya bersyukur serta berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Rinding Allo yang sangat tinggi pedulinya terhadap lingkungan hingga berkolaborasi membuka wisata hampir disetiap dusun tentu saja hal ini sangat membawa dampak positif terhadap sebagian masyarakat yang tidak bekerja juga dampak positif bagi pemerintah, kalau bukan hasil kerja keras dari masyarakat Desa Rinding Allo ini tidak akan dilirik oleh orang luar sebagai desa wisata yang masuk dalam 75 besar desa Wisata terbaik pada tahun 2023 ini”.⁷⁴

Dengan pendapatan yang mereka peroleh dapat memenuhi kebutuhan ekonomi pribadi maupun keluarga mereka. Seperti halnya yang disampaikan oleh informan 1 selaku pekerja wisata yang bekerja disekitar daerah pengembangan lokawisata ini:

“Selama saya bekerja di daerah pengembangan pariwisata ini, pendapatan yang saya terima sangatlah meningkat dari yang awalnya hanya menghasilkan pendapatan sebesar Rp200.000/ bulan, sekarang setelah saya bekerja sebagai pemandu wisata pendapatan saya bisa mencapai Rp500.000/bulan. Tentu saja dengan pendapatan tersebut, saya bisa

⁷⁴ Pak Rahmat Pattabone kepala desa Rinding Allo. *Wawancara pada 21 juni 2023*

menghidupi kebutuhan ekonomi sehari-hari saya. Sebelum bekerja disini saya hanya sebagai pengangguran tetapi setelah saya melihat ada peluang yang baik dan juga pendapatan yang saya dapatkan sebelum bekerja disini terbilang masih sedikit, maka saya memutuskan untuk bekerja di wisata daerah sekitar pengembangan pariwisata ini serta pendapatan yang saya terima dengan bekerja disini sangatlah sesuai dengan pendapatan yang saya terima”⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mengatakan bahwa dengan adanya pengembangan lokawisata ini memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat baik itu sebagai pekerja maupun pemilik usaha dagang. Para informan juga mengatakan bahwa dengan pendapatan yang mereka dapatkan mampu menghidupi kebutuhan sehari-hari pribadi maupun keluarga mereka. Bahkan sebagian juga mengatakan bahwa mereka yang dulunya hanya berpendapatan sedikit, dengan adanya pengembangan pariwisata ini pendapatan mereka menjadi lebih baik lagi. Para pekerja dan pemilik usaha dagang ini rata-rata sudah bekerja dan mendirikan usaha tersebut bertahun-tahun, hal ini dikarenakan pendapatan yang mereka dapatkan sebanding atau sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Jadi secara tidak langsung, jelas dilihat bahwa adanya pengembangan lokawisata ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar terutama bagi perekonomian masyarakat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa dampak pengembangan lokawisata Desa Rinding Allo berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar daerah wisata. Kesejahteraan dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikator

⁷⁵ Ibu Risma, Pekerja Wisata Di Desa Rinding All, Wawancara, Pada 11 Juni 2023

kesejahteraan, yaitu peningkatan pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan.

1. Potensi Ekonomi Lokawisata Di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong.

Potensi pengembangan wisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan wisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Wisata memberikan pengaruh tersendiri bagi perkembangan perekonomian daerah. Dengan adanya tempat-tempat wisata di Desa Rinding Allo memberikan manfaat positif bagi perekonomian masyarakat setempat serta membantu meningkatkan perekonomian daerah. Wisata ikut berkontribusi meningkatkan kemampuan kerja dan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya tempat-tempat wisata juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengeluaran atau pembelanjaan para pengunjung akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat setempat. Masyarakat setempat banyak memanfaatkan tempat-tempat wisata sebagai ladang untuk mencari nafkah.

Sebelum berangkat ke suatu objek wisata, biasanya pengunjung memilih tempat atau keindahan alam yang sesuai dengan harapan dan keinginannya. Wisatawan biasanya mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti biro, media sosial, teman atau saudara sebagai masukan apakah lokasi wisata tersebut sesuai dengan keinginannya.

Potensi perkembangan lokawisata mempunyai pengaruh dan hubungan yang positif dengan pengembangan sektor lainnya, terutama terhadap sektor

industri kecil dan kerajinan rumah tangga, stabilitas lingkungan hidup. Dampak yang ditimbulkan sebagai akibat adanya aktivitas ekonomi sangat berpengaruh terhadap masyarakat Desa Rinding Allo. Perubahan yang terjadi karena aktivitas pariwisata sangat berpengaruh pula pada struktur dan ekonomi daerah. Kesempatan kerja, pendapatan perkapita maupun distribusinya akan memberikan peluang kepada peningkatan produksi maupun kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Adanya potensi perubahan kondisi ekonomi masyarakat mendorong komponen- komponen ekonomi untuk merubah lingkungannya sesuai dengan kemampuan daya dukung lingkungan, baik dalam bentuk kelembagaan maupun infrastrukturnya. Tumbuhnya aktivitas-aktivitas ekonomi baru mendorong pranata-pranata sosial yang ada dalam suatu masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan ekonomi yang ada.

Tabel 4.5

Kontribusi Sektor Lokawisata bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat

Jumlah wisatawan yang berkunjung kedaerah wisata	Meningkat	74%
	Relatif sama saja	19%
	Menurun	7%
Pengaruh perkembangan lokawisata terhadap penghasilan responden	Sangat besar	38%
	Cukup besar	52%
	Kecil	5%
	Tidak berpengaruh	5%
Besarnya penghasilan rata-rata perbulan dari sektor lokawisata	Dibawah 500 ribu	30%
	500.000 – 2.000.000	65%
	Diatas 2.000.000	5%
Sejauh mana penghasilan dari sektor lokawisata cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup	Lebih dari cukup	12%
	Cukup	55%
	Pas-pasan	25%
	Kurang	8%

Sebagian besar responden (52%) mengakui bahwa perkembangan lokawisata di Desa Rinding Allo berpengaruh cukup besar terhadap penghasilan mereka, bahkan 38% diantara responden mengaku perkembangan lokawisata berpengaruh sangat besar terhadap penghasilan mereka. Hanya sekitar 5% lainnya mengaku tidak berpengaruh terhadap penghasilan mereka.

Dilain sisi dampak yang ditimbulkan akibat adanya potensi perkembangan lokawisata adalah adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat sekitar obyek wisata, hal ini merupakan konsekuensi dari dampak yang ditimbulkan pariwisata. Secara konseptual perubahan-perubahan yang terjadi ini diakibatkan karena proses akulturasi antara kebudayaan masyarakat sekitar obyek wisata dengan kebudayaan luar yang dibawa para wisatawan yang berkunjung. Perkembangan lokawisata yang menimbulkan proses akulturasi dengan dampak terjadinya perubahan nilai-nilai sosial akan berpengaruh pula pada perubahan perilaku individu warga masyarakat. Terutama masyarakat sekitaran kawasan Desa Rinding Allo yang sering dan mengalami kontak langsung dengan para wisatawan.

Dari survei lapangan yang peneliti lakukan diketahui ada banyak ragam pelaku usaha yang menjadi penggerak perekonomian di kawasan wisata Desa Rinding Allo. Mulai dari pedagang Makanan/Minuman, pedagang buah, pedagang makanan khas daerah pengrajin (*hand craf*), serta berbagai penyedia jasa peralatan wisata.

Dengan mengoptimalkan daerah wisata dapat mampu meningkatkan potensi pendapatan daerah dan juga negara. Dengan adanya lokawisata ini

diharapkan mampu mendatangkan dampak yang positif khususnya di sektor pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

Oleh karena itu lokawisata perlu mendapat perhatian yang serius dari pembuat kebijakan dalam negeri dan perancang kesepakatan perdagangan internasional, mengingat pariwisata di masa mendatang merupakan penyumbang besar kesejahteraan ekonomi dunia.

2. Pertumbuhan Usaha UMKM Di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong.

Pengembangan kawasan lokawisata adalah salah satu bentuk pengelolaan kawasan wisata yang berupaya dan bertujuan untuk memberikan manfaat terutama bagi perlindungan, pelestarian serta pemanfaatan potensi wisata dan jasa lingkungan sumber daya alam khususnya di wilayah pegunungan. Di lain pihak, masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung di sektor kepariwisataan melalui terbukanya lapangan usaha yang menciptakan kesempatan kerja baru serta mampu meningkatkan pendapatan baik bagi masyarakat. UMKM sangatlah penting dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat namun juga membutuhkan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan UMKM.⁷⁶

Menurut Swarbrooke, pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan

⁷⁶Muh. Ruslan Abdullah “*pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dengan Kehadiran Mini Market Di Kota Palopo Indonesia*”. Jurnal Departemen Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia (2022). Volume 11

pengembangan pariwisata.⁷⁷Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah Negara lain. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang di adakan oleh pemerintah atau masyarakat.Agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.⁷⁸ Menurut UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang pembangunan kepariwisataan yang menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata.⁷⁹

Dalam pengembangan objek pariwisata dalam meningkatkan ekonomi lokal terdapat faktor pendukung dan penghambat, dimana kedua faktor tersebut menunjukkan apa saja yang mendukung dalam pengembangan objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga apa saja yang menjadi penghalang dalam pengembangan objek pariwisata dalam sektor ekonomi masyarakat bisa menurun.

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Lokasi

Lokasi obyek wisata Desa Rinding Allo hanya memerlukan waktu tempuh sekitar 30 menit untuk menuju lokasi obyek wisata ini. Suhu di Desa ini mulai dari 11⁰C sampai 29⁰ C dan ketika musim hujan, berhati-hati saat sedang berkendara karena, kota ini sering berkabut dan jarak

⁷⁷Karisyati, SPd, M.Si “*Pengembangan Pariwisata Dan Peran Kelompok Kegiatan Program KKBPK*”. Artikel Ilmiah (16 Mei 2019).

⁷⁸<https://dprd.talaudkab.go.id/baca-berita-180-konsep-pengembangan-pariwisata.html>

⁷⁹Dewi Andriani (DKK) “*Perencanaan Pariwisata*”. Artikel (Agustus, 2022).

pandangannya sekitar 100 meter saja, selain itu sering terjadi tanah longsor.

2) Faktor Promosi Lokawisata

Berdasarkan pengamatan di lapangan daya tarik obyek wisata Desa Rinding Allo yang utama adalah fenomena alam dan di dukung dengan daya tarik tambahan yaitu adanya arena bermain anak, dan adanya fasilitas tempat-tempat untuk berteduh (gazebo) bagi para pengunjung. Promosi yang dilakukan pihak dengan cara mempromosikan melalui media sosial untuk memperkenalkan obyek wisata yang satu ini dengan lebih mudah.

3) Faktor Aksesibilitas

Angkutan menuju obyek wisata dan kondisi jalan sangat erat kaitannya dengan keterjangkauan atau kemudahan para wisatawan untuk mencapai lokasi obyek wisata. Suatu obyek wisata tidak akan di kunjungi apabila aksesibilitas menuju obyek wisata tersebut sulit di jangkau. Selain hal tersebut aksesibilitas lainnya yang di butuhkan bagi wisatawan berkunjung seperti komunikasi, jaringan untuk berkomunikasi sudah bisa digunakan dengan lancar di sekitar obyek wisata sehingga pengunjung tidak merasa kesulitan dalam berkomunikasi ke luar daerah obyek wisata.

4) Faktor Infastuktur

Infrastruktur merupakan sarana pendukung aktivitas kepariwisataan. Infrastruktur meliputi pembangunan jalan, penyediaan saluran air serta penerangan listrik. Dari hasil penelitian dilapangan ditemukan jalan

menuju lokasi obyek wisata dari Rongkong menuju obyek wisata sudah beraspal. Sarana pendukung lainnya seperti penerangan listrik dan penyediaan saluran air sudah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata.

5) Faktor Akomodasi

Akomodasi merupakan penyediaan jasa dalam bentuk hotel dan penginapan serta menyajikan fasilitas lainnya yang bersifat komersil, seperti rumah makan dan lain sebagainya.

- a) Keramahan penduduk yang tinggal disekitar objek wisata.
- b) Keamanan dan kenyamanan para wisatawan senantiasa terjaga.

b. Faktor Penghambat

1) Potensi yang belum dikembangkan sepenuhnya

Potensi yang besar dan tersebar di Indonesia hingga saat ini belum dikembangkan sepenuhnya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan wisata.

Permasalahan lain yang dihadapi dalam pengembangan lokawisata yakni belum siapnya jaringan transportasi ke lokasi dan belum memadainya fasilitas di tempat tujuan.

2) Promosi dan pemasaran yang masih terbatas.

Hingga saat ini usaha untuk memperkenalkan potensi wisata Indonesia kepada wisatawan domestik ataupun mancanegara masih terbatas. Indonesai belum mampu menyediakan dana yang cukup besar untuk promosi maupun informasi kepariwisataan. Apabila dibandingkan dengan

Negara ASEAN lain, dana promosi pariwisata di Negara kita ternyata masih relative rendah. Selain dana promosi, sarana promosi juga masih kurang. Usaha yang perlu dilakukan untuk permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan jalur-jalur promosi yang memungkinkan. Jalur promosi tersebut dapat berupa kerjasama dengan biro perjalanan pariwisata internasional, lembaga pariwisata pemerintah, penggunaan media audio visual, media cetak dan lain-lain.

3) Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan.

Pengunjung obyek wisata berasal dari berbagai usia dan kalangan yang mempunyai tingkah laku berbeda. Sebagian pengunjung memang telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri ada juga pengunjung yang kesadaran akan lingkungannya masih kurang.

4) Koordinasi yang kurang berkembang

Sebagian besar wisata yang ada saat ini dikelola oleh instansi pemerintah dengan dana dan personalia yang terbatas. Padahal pengembangan wisata menyangkut berbagai instansi yang terait baik swasta maupun pemerintah. Untuk itu, diperlukan adanya koordinasi dari semua pihak yang terkait. Kurangnya koordinasi antar instansi yang bertanggung jawab mengelola sering kali mengakibatkan perkembangan wisata tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya.

5) Belum ada peraturan yang lengkap

Peraturan dan tata cara pengusahaan wisata hingga saat ini belum digarap

secara utuh. Peraturan untuk pembuatan wisata belum tertuang secara teknis, mengingat obyek ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara lebih luas perlu kiranya dibuat pedoman sebagai acuan yang digunakan semua pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan wisata.

3. Pendapatan Pengusaha UMKM Di Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong.

Pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha umumnya masih tergolong rendah, hanya beberapa jenis usaha saja yang memberikan pemasukan lebih. Namun setelah lokawisata mengalami perkembangan, pendapatan pelayan/pemberi jasa di kawasan obyek wisata kawasan Rinding Allo mulai meningkat ke arah yang lebih positif. Adanya suatu terobosan inovasi baru menjadi alasan perkembangan lokawisata. Apalagi di zaman teknologi sekarang sebuah informasi sangat cepat sampai ke masyarakat, hal ini lah yang membuat kunjungan wisatawan meningkat secara perlahan. Oleh karena itu pemerintah dan pelaku usaha obyek wisata sangat gencar melakukan promosi daya tarik obyek wisata agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Disisi lain kawasan wisata Desa Rinding Allo sangat berpotensi untuk menjadi pilihan favorit wisatawan karena memiliki keindahan alam yang indah dan pegunungan yang asri, Namun hal ini dapat terwujud apabila Pemerintah dan Pengelola Wisata beserta pelaku usaha bekerja sama untuk membuat suatu terobosan baru yang inovatif dan berdaya saing guna untuk menarik wisatawan untuk sering mengunjungi kawasan wisata Desa Rinding Allo, Kecamatan Rongkong, Luwu

Utara.

Berikut ini perubahan pendapatan pengusaha sebelum dan sesudah pengembangan lokawisata di Desa Rinding Allo, antara lain:

Tabel 4.6
Perubahan Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Lokawisata Di Desa Rinding Allo

Nama	Jenis Pekerjaan	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
Supriatna	Memiliki Agrowisata Pribadi	Rp.3.790.700/bulan	Rp.8.000.000/bulan
Harwan Faisal	Memiliki Wisata Pribadi	Rp.1.000.000/bulan	Rp 4.000.000/bulan
Eni	Kios	Rp. 300.000/bulan	Rp.1.000.000/bulan
Hadawiah	Warung Makan	Rp.500.000/bulan	Rp.1.500.000/bulan
Risma	Karyawan	Rp.200.000/bulan	Rp. 500.000/bulan
Sariah	Karyawan	Rp.150.000/bulan	Rp. 500.000/bulan
Nilam	Kain Tenun Rongkong	Rp.300.000/bulan	Rp.1.500.000/bulan

Umi	Kios	Rp.400.000/bulan	Rp.1.000.000/bulan
-----	------	------------------	--------------------

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari tabel 4.6 menjelaskan bahwa perubahan pendapatan sebelum dan sesudah masyarakat di sekitar daerah pengembangan lokawisata. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan baik pekerja ataupun pedagang mengalami peningkatan yang baik setelah adanya pengembangan lokawisata tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi ekonomi dengan mengoptimalkan daerah wisata dapat mampu meningkatkan potensi pendapatan daerah dan juga negara. Dengan adanya lokawisata ini diharapkan mampu mendatangkan dampak yang positif khususnya di sektor pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.
2. Pertumbuhan usaha lokawisata di Desa Rinding Allo berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani yang panen setiap 6 bulan sekali kini membuka usaha seperti Agrowisata, menjual makanan, penun kain Rongkong, karyawan, dan kios yang dapat meningkatkan jumlah penghasilan yang diterima, sehingga secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Pendapatan masyarakat di Desa Ridding Allo dapat meningkat setelah adanya perkembangan lokawisata di kawasan Puncak Buntu Lemo, Saunk Violet, Padang Indah, Ampolo dan salurante/kampung Tenun Rongkong di Desa Ridding Allo Kecamatan Rongkong cukup membaik.

B. Saran

1. Untuk pengelola wisata Saunk Violet lebih menyediakan WiFi milik pribadi wisata, dengan tujuan untuk memudahkan para pengunjung dalam bersosial media serta tidak membuat para pengunjung merasa bosan, selain pengunjung tetap dapat bersosial media, dengan WiFi pengunjung juga mudah untuk membagikan foto di lokasi wisata tersebut sehingga bisa menambah banyak pengunjung yang berminat dengan tujuan berwisata ke Saunk Violet.
2. Untuk pengelola Agrowisata Buntu Lemo memperbaiki akses jalan menuju lokasi Agrowisata, agar memudahkan para pengunjung dalam melintasi jalan selain itu, pengunjung juga tidak akan merasa takut licin dan tidak takut dengan adanya lintah darat.
3. Dan kepada Masyarakat pelaku usaha agar bersaing secara sehat dengan tujuan untuk tetap menjaga hubungan kekeluargaan dan keakuran serta silaturahmi antara masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Putri Sakinah “*Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).
- Andi Giofani Tanralili “*Konsep Pengembangan Agrowisata Pada Kawasan Agropolitan Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*”. Skripsi UIN Alauddin Makassar (2019).
- Anoname. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Pemerintah Republik Indonesia*, (2019).
- Asnurul Novia Narendra “*Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial Oleh Wisatawan Dalam Memilih House Of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata*”. *Jurnal Pariwisata Pesona* (2019) . volume 4
- Ayu Agustina “*pengembangan sayuran organik sebagai destianasi Agrowisata dalam mendorong ekonomi kreatif*”. Skripsi IAIN (2020).
- Burhan, *Komunikasi Pariwisata*, (Jakarta: Prenadamedia, 2021)
- Cory Cornelia, Ima Amaliah, Aan Julia,” *Dampak Taman Wisata Perairan (TWP) terhadap Kegiatan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*”. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 2 No. 1 (2020)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro, 2020)
- Dewi Andriani (DKK) “*Perencanaan Pariwisata*”. *Jurnal Karya Ilmiah*, (2022).

Dini Yulianti “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap kesejahteraan Masyarakat*”. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2020).

Dini Yulianti “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2020).

Endang Kurniawati “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2019).

Endang Kurniawati “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro (2019).

Eren Dea Ajeng Inggil Santosa, Choirul Shaleh, Minto Hadi, ”*Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)*”. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 3, No. 1 (2021), h. 89.

Faisol Rahman “*peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup*”.(artikel Universitas Gajah Mada 11 Januari 2022).

Fatimatussakrah “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penjual Ikan Bakar Di Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram (2020).

Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*,(Yogyakarta: Andi,2019)

Gorys, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan*, (Semarang, UNS, 2020).

Hasibuan, *Creative – Based Tourism Dari Wisata Kreatif Menuju Wisata Kreatif*, (Yogyakarta: Galangpress, 2021),

Hosio, JE, *Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi*,
<http://digilib.unila.ac.id/11476/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
(Diakses pada tanggal 23 September 2023).

I Gde Pitana, Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2020)

I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa,”
Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli”. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 9 (September 2019)

Isa Wahyudi, “*Konsep Pengembangan Pariwisata*” (On-line), tersedia di:
<http://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/>,
(Diakses pada tanggal 24 September 2023).

Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta: PT.Grasindo, 2019)

KBBI, Pengertian Pembangan, <http://kbbi.web.id/kembang.html> (Diakses Pada Tanggal 24 September 2023).

Lalu Muhammad Ikhlas Ridho “*Analisi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Renbitan Lombok Tengah*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram (2019).

Lalu Subardi “*peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menurut undang-undang nomor 32 tahun 2009*”.(Skripsi Universitas Mataram 1 Januari 2018).

- Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2020)
- Ni Putu Putri Pradnyasasmitha Suberata “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tegenungan Di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*”.Skripsi Universitas Dhyana Pura Bandung (2019).
- Nizar, “*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”. Skripsi Universitas Airlangga Surabaya (2019).
- Nurjannah “*faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi melakukan pembelian jilbab secara online*”. Skripsi IAIN PALOPO (2019).
- Pearl Loesye Wenas, dan Seska Meily Hermin Mengko “*Analisis Pengembangan Pariwisata Kota Manado Melalui Slogan (Manado Kota Cerdas)*. Jurnal Politeknik Negeri Manado Edisi 4 Volume 1 (2021).
- Poerwadarminto,” *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Tanggamus*”. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Semarang, 2019)
- Renaldi Mora Nata, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Subolga (Studi Kasus Pantai Pandan)*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020).
- Riska Silaturrofiqoh “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambangan Park Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021).

Rusdin,” *Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe* “. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari, Kendari 2020)

S Armiyati “*peran masyarakat dan desa dalam ilmu sosiologi*”. (Skripsi, 2021)

Sangadji dan Sophia, *Strategi Pengembangan Agrowisata Durian*”. Skripsi IAIN Purwokerto (2020).

Sasa Novia Nanda “*Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Jomlang Jati Desa Krondonan Kecamatan Gondang*”.
Jurnal IKIP PGRI.

Selviati “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).

Selviati “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”.
Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).

Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2019),h.42.

Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020)

Suharno Dan Retnoningsih, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Semarang: Widya, 2021),h.243.

Sumiati “*Monitoring Perusahaan Jasa Lingkungan, Kolaborasi Menuju Perusahaan Lestari*”. Jurnal Karya Ilmiah, (2021).

Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*,
(Yogyakarta: Adicita 2020)

Swarbrooke, “*Pengembangan Pariwisata Dan Peran Kelompok Kegiatan Program KKBPK*”. Artikel Ilmiah (2019).

Undang-Undang Republik Indonesia,

<http://eprints.umm.ac.id/35500/3/jiptummpp-gdl-mustiari-47266-3-babii.pdf>,

(Diakses Pada Tanggal 24 September 2023).

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta:
Pustakabarupress, 2018)

W.J.S poesarwamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,
2020),h.21.

Walker, *Pariwisata Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan Ketujuh (Bandung: PT Raja Grafindo
Persada, 2020)

Yin, Robert K. *Qualitative Research from Start to Finish*. (The Guilford Press :
New York. 2020).

L

A

M

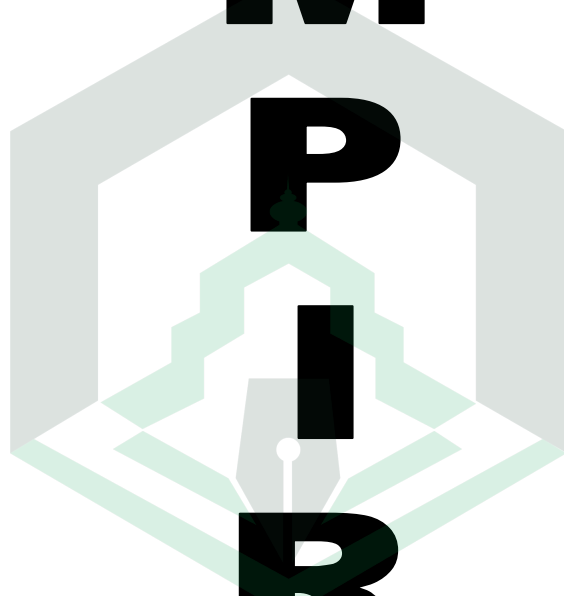
P

I

R

A

N



NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Peningkatan pendapatan	1. Masyarakat Desa Rinding Allo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Masyarakat Puas Atas Pengembangan Yang Dilakukan Pemerintah? 2. Kenapa Masyarakat Yang Ada di Daerah Tersebut Menjadikan Lingkungan Tersebut Sebagai Tempat Wisata? 3. Bagaimana Pengaruh Lokawisata Tersebut Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa Rinding Allo? 4. Apakah Adanya Pengembangan Wisata Ini Mampu Mensejahterahkan Masyarakat Rinding Allo? 5. Apa Harapan Masyarakat Sekitar Terhadap Wisata Yang Ada Di Desa Tersebut? 6. Apakah Dengan Adanya Pengembangan Wisata Ini Menambah Pendapatan Masyarakat? 7. Apakah Pengembangan Wisata Ini Membuka Lapangan Pekerjaan Untuk Masyarakat? 8. Apakah Dengan Adanya

			<p>Pengembangan Ini Jumlah Pengunjung Bertambah?</p> <p>9. Apa Yang Dibutuhkan Masyarakat Sekitar Dalam Memenuhi Kebutuhan Pengunjung?</p> <p>10. Apakah Ada Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar Terhadap Pengembangan Lokawisata Ini?</p>
		<p>2. Pemerintah</p>	<p>1. Bagaimana Respon Pemerintah Dalam Melihat Potensi Wisata Di Desa Rinding Allo?</p> <p>2. Bagaimana Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Rinding Allo?</p> <p>3. Apa Dampak Yang Didapatkan Pemerintah Setelah Melakukan Pengembangan Lokawisata Di Desa Rinding Allo?</p> <p>4. Apakah Dengan Adanya Pengembangan Lokawisata Ini Pendapatan Pemerintah dan Masyarakat Daerah Bertambah?</p> <p>5. Apakah Pemerintah Mempunyai Rencana Untuk Melanjutkan</p>

			<p>Pengembangan Lokawisata Di Desa Rinding Allo Agar Pendapatan Masyarakat Lebih Meningkat dan Lebih Maju?</p>
--	--	--	--





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00541/00220/SKP/DPMPSTP/V/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Sri Wahyuni beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/197/V/Bakesbangpol/2023
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Sri Wahyuni
Nomor Telepon : 082322409662
Alamat : Dsn. Limbong, Desa Limbong Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Dampak pengembangan Lokawisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Rinding Allo kecamatan Rongkong kabupaten Luwu Utara.
Lokasi : Rinding Allo Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 28 Mei s/d 26 Juni 2023 (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 25 Mei 2023

By: **BUPATI LUWU UTARA**
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00541



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 72 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 21 Februari 2023

a.n. Rektor
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



embusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Pertiingat;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 72 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NIM : 19 0401 0094
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Agrowisata Buntu Lemo Desa Rinding Allo Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembimbing : M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy.
Penguji Utama (I) : Zaimuddin S, S.E., M.Ak.
Pembantu Penguji (II) : Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Palopo, 21 Februari 2023

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Dampak Pengembangan Lokawisata Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1904010094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Jumat, 29 September 2023

Pembimbing



M. Ihsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

NIDN. 2005059003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 1 (Satu) skripsi

Hal : skripsi an. Sri Wahyuni

Yth. Dekan Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb. Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1904010094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Dampak Pengembangan Lokawisata Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Pengembangan Lokawisata Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Sri Wahyuni NIM 19 0401 0094 Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam Seminar Hasil pada Hari Senin tanggal 18 Bulan September Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
Ketua Sidang ()
Tanggal: ()
2. Dr. Fasiha, M.El.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
Tanggal: 3 Oktober 2023
3. Zainuddin S,SE., M.Ak.
Penguji I ()
Tanggal: 2 Oktober 2023
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
Penguji II ()
Tanggal: 2 Oktober 2023
5. M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.
Pembimbing Utama ()
Tanggal: 3 Oktober 2023

Dr. Takdir, S.H., M.H.
Akbar Sabani, S.E., M.E.
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Sri Wahyuni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

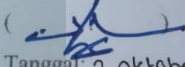
Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

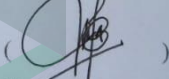
Nama : Sri Wahyuni
NIM. : 1904010094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pengembangan Lokawisata Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. *Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

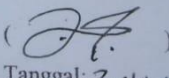
1. Zainuddin, S,SE.,M.Ak.
Penguji I

()
Tanggal: 2 oktober 2023

2. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Penguji II

()
Tanggal: 2 oktober 2023

3. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy. M.E.
Pembimbing Utama

()
Tanggal: 3 oktober 2023

DAMPAK PENGEMBANGAN LOKAWISATA DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA RINDING
ALLO KECAMATAN RONGKONG KABUPATEN LUWU UTARA

ORIGINALITY REPORT

14%	12%	3%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

Submitted to Sriwijaya University

9	Student Paper	<1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
13	www.coursehero.com Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
16	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
19	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1%



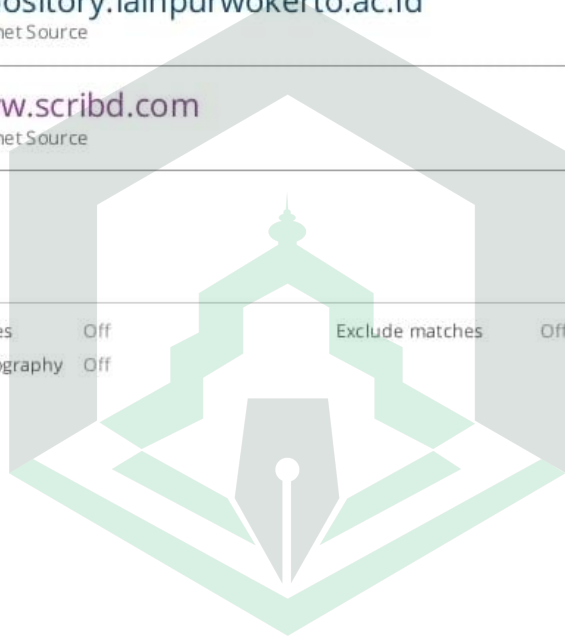
20	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
21	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
23	Submitted to vitka Student Paper	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	Erni Mariana, Novita Novita, Kusuma Wardany, Reni Permata Sari. "Pelatihan Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Orang Tua Kelurahan Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban", Indonesia Berdaya, 2021 Publication	<1 %
26	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
33	makassar.tribunnews.com Internet Source	<1 %
34	www.sukabumiupdate.com Internet Source	<1 %
35	yohakimnn.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	Muhamad Yusuf Yusuf, Andi Bugis, Suparto Iribaram, Dyan Pratiwi. "THE RISE OF CHILDREN DROPPING OUT OF SCHOOL IN RAJA AMPAT", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
37	adoc.pub Internet Source	<1 %
38	lppm.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %

agilmahang.blogspot.com

40	Internet Source	<1%
41	anzdoc.com Internet Source	<1%
42	docplayer.info Internet Source	<1%
43	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
44	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
45	www.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off





Dokumentasi dengan bapak Rahmat Patabbone (kepala desa Rinding Allo)



Dokumentasi dengan bapak Nasrullah (sekretaris kepala desa Rinding Allo)



Dokumentasi dengan masyarakat desa Rinding Allo



Dokumentasi dengan masyarakat Desa Rinding Allo

RIWAYAT HIDUP



Sri wahyuni, lahir di Desa Limbong, Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 03 Maret 2002, penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Ali Mustapa (Alm) dan ibu bernama Sine. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2013 di SDN 069 Limbong. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP Negeri 01 Limbong dan selesai pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 14 Luwu Utara dan selesai pada tahun 2019, selanjutnya menempuh pendidikan pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.